

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif. Menurut Zainal Arifin Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada gejala alami karena orientasinya pada hal-hal yang naturalistik, mendasar, atau alamiah. Metode ini tidak dapat dilakukan di laboratorium, tetapi harus dilakukan di lapangan.<sup>35</sup> Metode penelitian yang dikenal sebagai pendekatan deskriptif berpusat pada fenomena atau populasi tertentu, mengumpulkan data dari subjek yang bisa berupa individu atau organisasi. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik fenomena atau masalah yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, pendekatan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis, sehingga peneliti tidak perlu merumuskan hipotesis.

Peneliti berperan sebagai alat penting untuk pengumpulan data, sehingga perlu beradaptasi dengan kondisi lapangan untuk memahami makna dan fenomena yang terkait dengan manajemen ekstrakurikuler Pramuka yang ada di MTsN 5 Kediri. Dengan demikian, peneliti mendapatkan data yang akurat dan sesuai untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTsN 5 Kediri, yang berlokasi di Jl. Marabunta, Balong, Ringinrejo, Kec. Ringinrejo, Kabupaten Kediri 64176. MTsN 5 Kediri merupakan madrasah tsanawiyah yang dikenal memiliki lingkungan pendidikan yang kondusif. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, program ekstrakurikulernya yang beragam

---

<sup>35</sup> Zaenal Arifin, 'Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru (Bandung: PT Rosda Karya', 2011).

memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar jam pelajaran. Lokasinya yang strategis di kawasan Ringinrejo membuatnya mudah diakses oleh siswa dari berbagai daerah sekitar.

MTsN 5 Kediri merupakan salah satu madrasah tsanawiyah negeri unggulan di Kabupaten Kediri. Madrasah ini memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, perpustakaan, serta sarana olahraga. Dengan lingkungan yang mendukung dan fasilitas yang lengkap, MTsN 5 Kediri menjadi tempat yang ideal untuk melaksanakan penelitian yang berfokus pada aspek pendidikan, perkembangan siswa, dan efektivitas metode pengajaran. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan partisipasi aktif dari siswa dan guru menjadikan lokasi ini sangat mendukung untuk mencapai tujuan penelitian.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan fakta mentah yang terdiri dari angka, teks, gambar, suara, dan bentuk lain yang belum mengalami pemrosesan sehingga belum memiliki makna ataupun arti spesifik. Data akan menjadi informasi yang bermanfaat apabila telah mengalami pengolahan dan pemrosesan terlebih dahulu. Maka, data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berasal dari data yang terkait dengan judul penelitian, yaitu tentang Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik di MTsN 5 Kediri. Adapun jenis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi :

#### **1. Data Primer**

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Peneliti melakukan ini dengan melakukan wawancara dengan berbagai lembaga dan melihat hal-hal yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Data utama

ini dikumpulkan dari di MTsN 5 Kediri.

## 2. Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data ini didapatkan dari hasil dokumentasi seperti buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Data ini dapat digunakan sebagai bukti dari data primer.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data adalah tujuan utama penelitian, dan teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis. Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan, yang akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.:

#### 1. Observasi

Merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengamati objek yang relevan dengan topik penelitian.<sup>36</sup> Adapun fokus observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 5 Kediri yaitu:

- a. Bagaimana program kurikulum ekstrakurikuler dalam mengembangkan kemandirian peserta didik.
- b. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di MTsN 5 Kediri.
- c. Dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk kemandirian peserta didik di MTsN 5 Kediri.

#### 2. Wawancara

merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab lisan secara langsung antara dua atau lebih individu. Peneliti menggunakan metode wawancara jenis terstruktur, yang berarti pedoman wawancara yang disusun secara

---

<sup>36</sup> Jozef Raco, 'Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya', (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) 113.

menyeluruh dan sistematis, untuk melakukannya. Adapun orang-orang yang digunakan sebagai informan selama wawancara ini adalah:

- a. Kepala sekolah
- b. Waka kesiswaan
- c. Pembina Pramuka dari guru
- d. Pembina Pramuka Lapangan
- e. Peserta didik yang aktif mengikuti ekstrakurikuler Pramuka

### 3. Dokumentasi

Merupakan teknik dengan cara mencari informasi yang terkait dengan dokumen seperti catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya. Peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai penguat data yang mereka peroleh dari observasi dan wawancara sehingga lebih mudah dipahami. Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai bukti fisik. Maka dari itu, dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, seperti dokumen perencanaan, foto terkait pelaksanaan, dan sebagainya.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data untuk mendapatkan kesimpulan yang berguna. Analisis data merupakan tahap yang terdapat dalam rangkaian proses penelitian, dan tujuannya adalah untuk mengolah data penelitian agar dapat menghasilkan interpretasi yang valid. Langkah-langkah yang diambil untuk menganalisis data model Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Miles, M.N, Huberman A.M, dan Saldana J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3 (Jakarta: Jakarta: UI Press, 2014).

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses memilih, meringkas, dan mengubah data mentah dari dokumen, transkrip wawancara, catatan lapangan tertulis, dan sumber empiris lainnya..

### 2. Penyajian Data

Peneliti menganggap penyajian data sebagai sekumpulan informasi tidak terstruktur yang memungkinkan untuk analisis. Dengan menganalisis data ini, peneliti dapat melanjutkan analisis atau berhenti sejenak untuk memikirkan sesuatu yang baru dengan memeriksa secara menyeluruh informasi yang disebutkan di atas.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan ide atau temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Oleh karena itu, kesimpulan yang mereka buat sangat bergantung pada interpretasi mereka terhadap data yang dikumpulkan. Hasil yang diperoleh bisa berbeda jika penelitian dilakukan oleh orang lain dengan waktu, lokasi, dan objek yang berbeda.<sup>38</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Langkah penting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan keabsahan data berfungsi sebagai mekanisme untuk mengontrol dan menjaga keakuratan serta keandalan data yang berhasil dikumpulkan, sehingga meminimalisir potensi terjadinya kesalahan atau bias dalam pelaporan temuan penelitian. Dalam tahap pengecekan keabsahan, data hasil penelitian ini harus tepat, dan hal ini dilakukan dengan cara berikut:

---

<sup>38</sup> Ibid,194.

## 1. Triangulasi

Moleong mengatakan bahwa triangulasi adalah cara untuk memeriksa data dengan menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk membandingkannya dengan data atau untuk mengeceknya<sup>39</sup> Metode triangulasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber merupakan upaya menguji kredibilitas data dengan membandingkan dan mengecek data dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik merupakan metode untuk menguji keabsahan data dengan cara memanfaatkan sumber data yang sama namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda
- c. Triangulasi waktu merupakan upaya untuk menguji keabsahan informasi dengan memperpanjang periode pengamatan dan mengumpulkan data dalam rentang waktu yang berbeda.

## 2. MemberCheck

Bertujuan untuk memverifikasi bahwa data yang dikumpulkan sudah akurat dan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh narasumber. Dengan kata lain, membercheck bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang akan dikumpulkan dan digunakan untuk membuat laporan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh sumber data atau informan.

## 3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan/observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan observasi secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti harus mengadakan pengamatan secara rinci, lebih fokus, dan berkesinambungan dengan komponen yang menonjol. Kemudian peneliti menelitinya secara rinci agar seluruh komponen

---

<sup>39</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

mudah dipahami. Ketekunan pengamatan berarti menemukan aspek dan elemen dalam situasi yang terkait dengan masalah yang dicari, kemudian secara rinci memfokuskan pada elemen-elemen tersebut.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan (Pra-Lapangan), tahap ini merupakan tahapan awal sebelum memulai pengambilan data penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan yang diperlukan, seperti mengurus surat izin dan perizinan untuk melakukan penelitian di lapangan.
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan, tahap ini merupakan tahapan inti di mana penelitian dilakukan secara langsung di lapangan. Pada tahap ini, peneliti berfokus untuk mengamati dan mengumpulkan data yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga mempersiapkan peralatan penelitian yang diperlukan, seperti perekam suara dan alat tulis.
3. Tahap Analisis Data, tahap ini dilakukan dengan cara menyusun data-data yang telah terkumpul secara rinci, tahap ini meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan Laporan, tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penulisan yang telah disesuaikan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.